

# Ikhtisar Perasaan (Vedanāsaṅgaha)

Bab III. Bab Tentang Serbaneka (Pakiṇṇakapariccheda)



# Serbaneka

1. **Dhamma-dhamma**—  
yaitu kesadaran dan  
faktor-faktor-mental—  
yang berasosiasi sesuai  
dengan ikatannya,  
berdasarkan sifat  
alamiahnya berjumlah  
lima puluh tiga.

- 89 kesadaran → 1 karena karakteristiknya hanya ada 1 yaitu menyadari adanya objek
- Faktor mental → 52 dhamma dengan karakteristik yang berbeda-beda.

# Serbaneka

2. Sekarang, untuk dhamma-dhamma tersebut, klasifikasi berdasarkan perasaan (*vedanā*), akar (*hetu*), fungsi (*kicca*), pintu (*dvāra*), objek (*alambana*) dan landasan (*vatthu*) dipersembahkan berdasarkan kemunculan kesadaran saja

# Ikhtisar Perasaan ( )

3. Sehubungan dengan hal tersebut, di dalam ikhtisar perasaan, pertama-tama, terdapat tiga jenis perasaan, yaitu rasa nyaman (*sukha*), rasa sakit (*dukkha*) dan \*bukan-sakit-dan-bukan-pula-nyaman (*adukkhamasukhā*).

\*bukan-duka-dan-bukan-pula-suka

4. Untuk itu, yang disertai dengan perasaan nyaman hanya ada satu, yaitu kesadaran tubuh resultan yang baik, demikian pula dengan yang disertai dengan perasaan sakit, yaitu kesadaran tubuh resultan yang tidak baik

# Ikhtisar perasaan

- Bila dianalisis menjadi 3 (*Sukha sutta*):
  - Sukhavedanā → membuat batin bahagia
  - Dukkavedanā → yang membuat batin menderita
  - Adukkhamasukhavedanā → netral

Di Sutta Pitaka, Buddha menyebutkan perasaan hanya ada dua yaitu Sukha dan Dukkha.

Menurut kitab komentar:

Adukkhamasukha yang berkaitan dengan hal tercela → dukkha

Adukkhamasukha yang berkaitan dengan hal tidak tercela → sukha

# Ikhtisar Perasaan

“Apa pun yang dirasakan, itu termasuk di dalam rasa sakit” (M 3.208; S 2.53)

Semua saṅkhāra adalah dukkha karena tidak kekal dan senantiasa mengalami perubahan

# Ikhtisar perasaan

- Berdasarkan daya pengendali, perasaan dibedakan menjadi 5:
  - Daya pengendali rasa nyaman/suka (sukhindriya)
  - Daya pengendali rasa sakit /duka (dukhindriya)
  - Daya pengendali sukacita (somanassindriya)
  - Daya pengendali dukacita (domanassindriya)
  - Daya pengendali ketenangan (upekkhindriya)
- Daya pengendali (indriya) → dhamma yang mempunyai kekuasaan penuh di wilayahnya.

# Ikhtisar perasaan

- Apabila dukkha dan sukha diuraikan menjadi dua berdasarkan wilayah tubuh dan mental → 4 jenis perasaan / daya pengendali
  - Sukhavedanā → sukhindriya (berkaitan dengan tubuh) dan somanassindriya (murni mental).
  - Dukkavedanā → dukkhindriya (berkaitan dengan tubuh) dan domanassindriya (murni mental).
- Namun daya pengendali ketenangan (upekkhindriya) karena tidak ada perbedaan antara ketenangan tubuh dan mental jadi hanya ada satu saja.



# Karakteristik tiap-tiap perasaan

- Sukhavedanā → merasakan objek sentuhan yang menyenangkan
- Dukkavedanā → merasakan objek sentuhan yang tidak menyenangkan
- Somanassavedanā → merasakan objek yang secara alamiah atau hanya diasumsikan menyenangkan
- Domanassavedanā → merasakan objek yang tidak menyenangkan atau diasumsikan tidak menyenangkan.
- Upekkhāvedanā mempunyai karakteristik merasakan objek yang netral

# Klasifikasi Objek

- Kitab komentar Vibhaṅga
- Objek yang tidak menyenangkan (aniṭṭha)
  - objek yang tidak disukai atau tidak dicari demi untuk memperolehnya.
  - Objek yang tidak menarik karena tidak bisa menjadi sebab munculnya kebahagiaan
  - Tidak memikat hati karena bisa menjadi sebab kemunculan dukkha
  - Tanpa keberhasilan → lahir dari kamma tidak baik, tidak pernah dari kamma baik.
- Objek yang menyenangkan (iṭṭha) → kebalikan

# Standar Klasifikasi Objek

- Penolakan terhadap klasifikasi objek hal 21.
- Objek menyenangkan atau tidak menyenangkan tergantung dari:
  - Makhluk dengan tingkat sosial menengah (majjhimakasatta);
  - Kesadaran resultan yang mengambil objek tersebut (bukan berdasarkan impuls); hal 23
  - Berdasarkan pintu (dvāra).
- Poin 2 dan 3 saling berkaitan karena kesadaran pancaindra tertentu hanya muncul di pintu tertentu dan mengambil objek tertentu.
- Objek yang netral berada di antara objek yang menyenangkan dan tidak menyenangkan

# Iktisar perasaan

5. Selanjutnya, kesadaran yang disertai dengan sukacita ada 62, yaitu delapan belas lingkup indriawi—empat kesadaran yang berakar pada keserakahan, dua belas kesadaran yang indah lingkup indriawi serta dua lagi yaitu yang menginvestigasi disertai dengan sukacita dan senyuman--; dan empat puluh empat kesadaran yang lebih tinggi dan adiduniawi, yaitu yang termasuk ke dalam kesadaran jhāna pertama, kedua, ketiga dan keempat.

# Somanassasahagatacitta = 62

- Kāmāvacara citta : 18

- Lobhamūla citta → 4
- Saṅtirana citta → 1
- Hasituppada citta → 1
- Kāmasobhana citta → 12

- Mahaggata & lokuttara citta : 44

- Rūpakusala, -vipāka, -kiriya (@jhāna 1-4)citta → 12
- 4 Magga citta (@jhāna 1-4) citta → 16
- 4 Phala citta (@jhāna 1-4) citta → 16

# Ikhtisar perasaan

6. Akan tetapi, kesadaran yang disertai dengan dukacita hanya ada dua kesadaran yang berasosiasi dengan antipati.
7. Sisanya, lima puluh lima kesadaran semuanya disertai dengan ketenangan.

# Domanassasahagata & Upekkhāsahagatacitta citta

- Domanassasahagata citta : 2
  - Dosamūlacitta → 2
- Upekkhāsahagata citta : 55
  - Kāmāvacara citta: 32
    - Lobhamūlacitta → 4
    - Mohamūlacitta → 2
    - Ahecutacitta → 14
    - Kāmasobhana → 12
  - Mahaggata citta: 15
    - Rūpakusala,-vipāka,-kiriya (@ jhāna 5) → 3
    - Arūpāvacara citta → 12
  - Lokuttara citta : 8
    - 4 Maggacitta (jhāna 5)--> 4
    - 4 phalacitta (jhāna 5) → 4

# Ikhtisar perasaan

8. Jadi, perasaan ada tiga, yaitu rasa nyaman, rasa sakit dan ketenangan. Apabila dibedakan dengan sukacita dan dukacita maka terdapat lima jenis.

9. Rasa nyaman dan rasa sakit ada di satu tempat; dukacita ada di dua. Sukacita di enam puluh dua, yang lainnya di lima puluh lima.



# Peranan perasaan

- Memegang peranan penting
- Kemunculan perasaan tidak terhindarkan
- Kecenderungan untuk merindukan perasaan sukha dan menolak dukkha → taṇhā → kamma akan terbentuk → terus berputar di dalam saṃsāra → dukkha
- Pemahaman tentang vedanā penting untuk perkembangan spiritual  
→ KM 1

# Karakteristik perasaan

- Merasakan objek
- Tanpa objek → perasaan tidak muncul
- “ Kawan, dikondisikan oleh **mata dan objek bentuk maka kesadaran mata muncul**. Pertemuan ketiganya adalah kontak, dengan kontak sebagai kondisi maka perasaan muncul.” M1.112
- Demikian juga dengan indra lainnya
- Untuk kontak-batin baca hal 19
- Kontak dan perasaan → lahir bersama-sama (sahajāta)

# Vedanākkhandha (agregat perasaan)

- Lima agregat muncul sejak kemunculan kesadaran-penyambung-kelahiran-kembali (paṭisandhiviññāṇa).
- Makhluk 5 agregat => nāma dan rūpa
- Rūpakkhandha => Agregat materi yang muncul saat itu berupa klaster materi (rūpakalāpa) yang tdd.: kāyadassaka, bhāvadassaka dan vatthudassaka.
- Nāmakkhandha=>
  - paṭisandhiviññāṇa → agregat kesadaran
  - cetasika yang menyertai --> agregat perasaan, agregat persepsi dan agregat formasi-formasi batin

# Vedanākkhandha (agregat perasaan)

- Agregat adalah gugus atau gabungan dari banyak hal; gumpalan; tumpukan; massa dll
- Contoh: kumpulan sapi atau air dalam jumlah banyak
- Agregat perasaan: kumpulan perasaan dari 11 kategori
- 11 kategori : masa lalu, masa depan atau masa kini, internal atau eksternal, kasar atau lembut, rendah atau tinggi, jauh atau dekat.
- Di sepanjang saṃsāra, perasaan yang muncul lenyap sudah tidak terhitung, namun yang benar-benar eksis adalah **perasaan yang sedang berlangsung saat ini.**

# Vedanākkhandha (agregat perasaan)

- Masing-masing dari 11 kategori itu adalah perasaan yang berbeda
- Masa kini : perasaan yang muncul di satu proses kognitif, satu arus impuls yang sama, satu proses pencapaian meditatif, yang muncul di dalam jalinan satu objek yang sama.
- Masa lalu : perasaan yang muncul di satu proses kognitif sebelum
- Masa depan: perasaan yang muncul di satu proses kognitif setelahnya
- Bisa juga dibedakan berdasarkan momen (khaṇa) yang terdiri dari 3 submomen : kemunculan, berlangsung dan penguraian
- Internal : perasaan yang muncul di arus batin sendiri
- Eksternal : perasaan yang muncul di arus batin makhluk lain

# Perasaan sensual dan nonsensual

- Perasaan sensual (Sāmisā) : perasaan indriawi yang masih bergantung pada enam pintu indra, masih tercemar oleh kotoran batin.
- Perasaan nonsensual (nirāmisa) : perasaan yang muncul berkaitan dengan kehidupan spiritual.
- Masing-masing ada 3 jenis yaitu dukkha, sukha dan adukkhamasukha.

**Terima kasih  
&  
Semoga bermanfaat**